

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil Analisis melalui format penyajian pada BAB IV kedua program *reality show* “86” Net Tv dan “The Police” Trans 7 dapat di ketahui persamaan dan perbedaan sehingga dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini :

1. Format Acara utama pada *reality show* “86” dan “The Police” memiliki kesamaan. ialah format acara patroli, apel, investigasi/introgasi dan penggrebekan. Namun pengemasan pada konsep acara terdapat perbedaan yakni pada “86” format acara apel hanya diperlihatkan saja melalui *shot-shot* saja sedangkan pada “The Police” diperlihatkan mulai dari pembukaan, isi apel/*briefing*, hingga pada penutupan/pembubaran. Lalu dalam Tim pada setiap episodenya, Tim “86” menggunakan 3 (tiga) sampai 4 (empat) tim pada setiap episodenya sedangkan “The Police” satu sampai dua tim saja pada setiap episode.
2. Teknik *editing* ”86” dan “The Police” sama – sama di dominasi oleh transisi *cut*. Program “86” memiliki ciri khas transisi *wipe* sebagai pembukan/opening program dan juga menggunakan efek seperti *glitch*, *freeze frame* dan desaturasi, penggunaan efek ini bertujuan untuk menambah ketegangan selain itu meningkatkan tangga dramatik. “86” menggunakan efek – efek lebih sedikit dan nyaris tepat dengan tujuan atau kejadian. Sedangkan penggunaan efek lebih banyak dan variatif pada program “The Police” semisal penambahan penggunaan efek grafis dan *typografi*. Dari data presentase penggunaan *shot editing* “86” memiliki jumlah lebih sedikit daripada “The Police”.
3. Penggunaan Audio memiliki perbedaan sangat menonjol terutama cara membawakan narasai “86” membawakan narasi melalui narator karakter sedangkan “The Police” melalui *voice of god* yang utama dan juga narator karakter walaupun hanya terdapat di beberapa episode. Kedua program *reality show* ini sama sama menggunakan efek suara dengan tujuan sama

yakni mendramatis suatu kejadian atau adegan selain itu penggunaan ilustrasi musik juga bervariasi tidak hanya tegang saja melainkan ada sedih maupun haru. Penggunaan narasi pada “The Police” mendapatkan perolehan lebih banyak dari “86” dapat dilihat dari grafik Audio.

4. Tata Cahaya juga dapat dilihat perbedaannya yaitu “86” menggunakan cahaya buatan untuk mengambil gambar narator karakter dengan arah cahaya berbeda setiap episodenya dan kualitas cahaya berbeda juga, namun rata – rata narator karakter menghasilkan cahaya *low key*, Persamaan tata cahaya kedua program ini ialah menggunakan cahaya alami matahari dan bulan, bisa berasal dari lampu – lampu jalan maupun rumah dan bisa juga *flash* dari kamera dengan intensitas cahaya juga *low key*. Dalam tayangan kedua program terdapat juga pengambilan siang atau pagi hari hal ini memudahkan para *crew* untuk memanfaatkan cahaya alam dari matahari secara maksimal.
5. Pergerakan kamera memiliki dominasi masing – masing “86” dengan *pan* sedangkan “The Police” dengan *follow*. Kedua program menggunakan teknik *handheld* dalam proses pengambilan gambar. Perbedaan kedua program terletak pada pengambilan *shot* narator karakter yakni menggunakan kamera *still* dan *establish* sebagai ciri khas opening “86”. lalu pengambilan gambar pada “86” lebih sederhana dibandingkan dengan “The Police”, lebih kompleks dengan bermacam-macam transisi dan efek. Untuk penggunaan *zoom in* lebih banyak digunakan pada “86” lalu juga pergerakan kamera lebih dominan, sehingga teknik *long take* lebih banyak. Penggunaan lensa lebih banyak dipergunakan pada kedua program sehingga pergerakan kamera *tracking* tidak terlalu dibutuhkan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pergerakan kamera pada “86” lebih banyak sehingga perpindahan *shot* dan penggunaan narasi lebih sedikit sedangkan pada “The Police” pergerakan kamera minim sehingga perpindahan *shot* dan juga penggunaan narasi yang digunakan lebih banyak. Pada program “The Police” setelah dilakukan pengamatan

penyutingan program tersebut memanfaatkan dua kamera untuk hasil *continuitas* lebih baik.

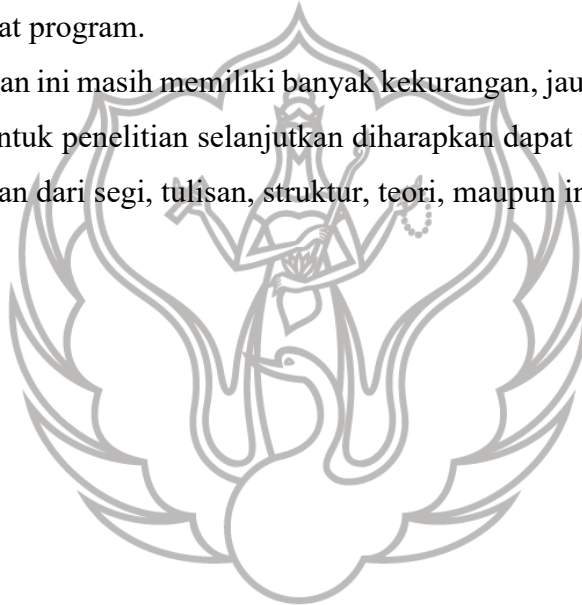
6. Kedua program memiliki perbedaan jam tayang sehingga memiliki segmentasi penonton berbeda, perbedaan ini di pengaruhi oleh letak wilayah/geografis
7. Untuk saat ini “86” masih memiliki jumlah penonton lebih banyak daripada “The Police” dapat di lihat dari *channel* Youtube kedua program, banyak faktor mempengaruhi hal tersebut seperti “86” sudah lama mengudara sehingga banyak yang sudah mengenali program tersebut.
8. Kualitas program dilihat dari hasil penyutingan gambar lebih baik dan jernih pada “The Police” sedangkan “86” kualitas gambar berbeda jauh hasil dari penyutingan gambar terlalu gelap. Hal ini menunjukkan bahwa “The Police” berhasil memberikan sentuhan kreativitas dan inovasi dalam menayangkan program *reality show* walaupun jumlah penonton masih terdapat selisih cukup jauh namun beberapa episode mampu mengalahkan program “86”.
9. Hasil Penelitian ini dapat menunjukkan persamaan dan perbedaan kedua program *reality show* “86” Net TV dan “The Police” Trans 7. Perbedaan muncul karena terdapat kreativitas dan inovasi dalam setiap pembuatan program agar penonton lebih tertarik.

B. Saran

Dari kesimpulan penelitian di atas, penulis akan memberikan saran kepada pihak – pihak terkait dalam penelitian ini, saran akan di sampaikan sebagai berikut:

1. Terjadinya persamaan dalam program televisi harus diimbangi dengan kreativitas dan inovasi lagi agar program lebih berkembang dan jauh lebih menarik
2. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan tambahan variabel berbeda seperti mengenai komparasi *mise-en-scene* ataupun naratif

3. Untuk program “86” Net TV agar lebih memperhatikan konsistensi tayangannya agar tidak berubah – ubah tanpa memiliki tujuan tertentu seperti kualitas video atau pencahayaan dari program.
4. Untuk Program “The Police” Trans 7 lebih memperhatikan sajian tayangannya termasuk pada tahap *editing* dalam pemberian efek yang terlalu komplek dan sangat beragam, diharapkan agar diberinya/dipergunakan sebuah variasi efek penonton tahu dan bisa merasakan tujuan dalam mempergunakan efek – efek tersebut.
5. Tema pada kedua program bisa dikembangkan dengan tema lebih luas.
6. Kepada stasiun televisi agar menambah inovasi dan kreativitasnya dalam membuat program.
7. Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, jauh dari kata sempurna maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki bentuk penelitian dari segi, tulisan, struktur, teori, maupun indikator lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Anette Hill. 2005. *Reality TV Audiences and Factual Television*. pertama. ed. Taylor & Francis Group. Amerika Serikat dan Kanada: Routledge.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Ed. Rev. V. ed. Suharsimi Arikunto. Jakarta: PT. rineka cipta.
- Biressi, Anita, and Heather Nunn. 2005. *Reality TV Realisme and Revolution*. pertama. ed. Elsa Mathern. London & New York: Columbia University Press.
- Bordwell, and Thompson kristin. 2008. *Film Art : An Introduction*. ed. The McGraw. New York: Hill Companies.
- Darwanto. 2011. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darwanto, Subroto. 1994. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Fachruddin, Andi. 2017. *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter Dan Teknik Editing*. 4th ed. ed. Jeffery. Jakarta: Kencana.
- Gerald, Millerson, and Jim Ownes. 2009. *Television Production*. British: Focal press.
- Haris, Herdiansyah. 2015. *Metodologi Penelitian Wawancara Dan Fokus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*.
- Hasanah, Hasyim. 2017. "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8(1): 21.
- Heri. 2017. "10 Teknik Pengambilan Sampel Dan Penjelasannya Lengkap (SAMPLING)." *Salamadian*. <https://salamadian.com/teknik-pengambilan-sampel-sampling/#:~:text=Teknik Pengambilan Sampel - Sampel merupakan,dengan cara-cara pengambilan sampel>.
- Jon Kraszewski. 2017. *Reality TV*. pertama. ed. Taylor & Francis. New York: Routledge.
- Kui, Xiaoyan et al. 2020. "TVseer: A Visual Analytics System for Television Ratings." *Visual Informatics* 4(3): 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.visinf.2020.06.001>.
- Latif, Rusman. 2020. *Panduan Produksi Acara Televisi Nondrama*. 1st ed. eds. Irfan Fahmi and Lintang/Arshfiri Novita. Jakarta: Kencana.
- Latif, Rusman, and Yusiatic Utud. 2015. *Siaran Televisi Non Drama Kreatif, Produktif, Public Relation Dan Iklan*. Edisi Pert. eds. Irvan Fahmi and Satucahyapro. Jakarta: Kencana.

- M. Bogs Joseph. 1992. *Cara Menilai Sebuah Film*. Jakarta: Yayasan Citra.
- Mai Warman. 2016. *Simple Lighting For Cave Photography*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Mascelli, Joseph V diterjemahkan Biran, H. Misbach Yusa. 2010. *The Five C's Cinematography: Lima Jurus Sinematografi*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ.
- Morissan, M.A. 2013. *Metode Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. 6th ed. ed. Media 77 Grafika. Jakarta: Pranada Media Group.
- Morissan, MA. 2008. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Murti, Bhisma. 2019. "Perluakah Menghitung Ukuran Sampel?" *YARSI Medical Journal* 15(1).
- Naratama. 2013. *Menjadi Sutradara Televisi Dengan Single Dan Multicam Camera*. pertama. ed. Adinto F. Susanto, Jakarta: PT. Grasindo.
- Ouellette, Laurie. 2014. *A Companion to Reality Television*. pertama. ed. John Wiley & Sons. Inggris: John Wiley & Sons.
- Pratista himawan. 2017. *Memahami Film*. eds. Agustinus Dwi Nugroho, Yosua Aji Febrianto, and Rian Apriansyah. Yogyakarta: Montase Press.
- Riduwan. 2005. *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Set Sony. 2008. *Menjadi Perancang Program Televisi Profesional*. Yogyakarta: Andi.
- Silverbalt, Art. 2007. *Genre Studies In Mass Media A Handbook*. New York: M.E Sharpe.
- Soraya, Iin, Devy Putri Kussanti, and Susilowati Susilowati. 2019. "Kreativitas Sebagai Literasi Media Televisi Di Era 4.0." *Ekspresi dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi* 2(02): 59.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Bandung Alfabeta.
- Supardi, Supardi. 1993. "Populasi Dan Sampel Penelitian." *Unisia* 13(17): 100–108.
- Suryana. 2010. Universitas Pendidikan Indonesia *Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tjin, Enche. 2014. *Lighting Itu Mudah*. ed. Syafial Rustman. Jakarta: Bukune.

DAFTAR SUMBER JURNAL

- Haris, H. (2015). Wawancara dan Fokus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif. In *Metodologi Penelitian*.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Kui, X., Lv, H., Tang, Z., Zhou, H., Yang, W., Li, J., Guo, J., & Xia, J. (2020). TVseer: A visual analytics system for television ratings. *Visual Informatics*, 4(3), 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.visinf.2020.06.001>
- Murti, B. (2019). Perlukah menghitung ukuran sampel? *YARSI Medical Journal*, 15(1). <https://doi.org/10.33476/jky.v15i1.1009>
- Soraya, I., Kussanti, D. P., & Susilowati, S. (2019). Kreativitas Sebagai Literasi Media Televisi Di Era 4.0. *EKSPRESI DAN PERSEPSI: JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 2(02), 59. <https://doi.org/10.33822/jep.v1i02.957>

DAFTAR SUMBER ONLINE

- Heri. (2017). *10 Teknik Pengambilan Sampel dan Penjelasannya Lengkap (SAMPLING)*. Salamadian. [https://salamadian.com/teknik-pengambilan-sampel-sampling/#:~:text=Teknik Pengambilan Sampel – Sampel merupakan,dengan cara-cara pengambilan sampel. \(Di akses 09 Januari 2021\)](https://salamadian.com/teknik-pengambilan-sampel-sampling/#:~:text=Teknik Pengambilan Sampel – Sampel merupakan,dengan cara-cara pengambilan sampel. (Di akses 09 Januari 2021))
- [https://montasefilm.com/long-take/ \(Di akses 02 Juli 2021\)](https://www.google.com/maps/place/PT.+Duta+Visual+Nusantara+Tivi+Tujuh+(Trans7)/@-6.2406574,106.8217364,16z/data=!4m9!1m2!2m1!1skantor+pusat+trans+7+jakarta+selatan!3m5!1s0x2e69f3c331cf9113:0xdc88df0b4a03d13b!8m2!3d-6.2399555!4d106.8307794!15sCiRrYW50b3IgcHVzYXQgdHJhbnMgNyBqYWthcnRhIHNIbGF0YW6SARJ0ZWxldmlzaW9uX3N0YXRpb24 (Di akses 11 Maret 2021))
- [\[\\[\\\[UPT Perustakaan ISI Yogyakarta\\\]\\\(https://www.kompasiana.com/yanua/5889a09cd77a613611734769/representasi-citra-kepolisian-di-86-net-tv \\\(Di akses 11 Maret 2021\\\)</p>
</div>
<div data-bbox=\\\)\\]\\(https://www.instagram.com/thepolice.trans7/?hl=id \\(Di akses 01 Januari 2021\\)\\)\]\(https://www.instagram.com/86__netmedia/?hl=id \(Di akses 01 Januari 2021\)\)](https://www.google.com/maps/place/NET./@-6.2292731,106.8230999,17z/data=!3m1!4b1!4m5!3m4!1s0x2e69f3e4920fe5d1:0xf88f841d4c4e56a0!8m2!3d-6.229269!4d106.8253036 (Di akses 11 Maret 2021))

<https://www.netmedia.co.id/about> (Di akses 11 Maret 2021)

<https://www.rumusstatistik.com/2020/04/rumus-slovin.html> (Di akses 01 Januari 2021)

<https://www.trans7.co.id/programs/the-police> (Di akses 01 Januari 2021)

https://www.youtube.com/channel/UckjCVt4XfWH_S_2_ayNTTIA (Di akses 01 Januari 2021)

<https://www.youtube.com/user/TRANS7indonesia> (Di akses 01 Januari 2021)

DAFTAR SUMBER KARYA

Aji, Herlambang Setia. *Studi Komparasi Format Penyajian Program Variety Show Pada The Comment Net TV dan Narsisi Trans 7 (Periode Oktober – Desember 2016)*. Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta. 2018

Audisa, Windy. *Komparasi Program Talk Show Religi Islam itu Indah di Trans TV dan Mama dan AA' Beraksi di Indosiar di Tinjau dari Format Penyajian (Periode 2017)*. Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta. 2019

Dewi, Irnanda Shinta. *Komparasi Program Indonesia Lawyer Club TV One dan Indonesia Lawak Klub Trans 7 di Tinjau dari Tema, Plot, Karakter dan Dialog Episode Pilkada*. Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta. 2018

Yuliasari, Dwi. *Analisi Pergerakan Kamera dalam Membangun Suspense pada Program Reality Show “86” di Net TV*. Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta. 2018